BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV 1. Media Utama

Media utama film dokumenter “kaulinan urang lembur” berdurasi lima belas menit mengangkat tema keberadaan permainan tradisional Sunda yang saat ini sudah jarang dimainkan oleh anak-anak di Kota Bandung, karena tidak tahu jenis-jenis permainan tradisional Sunda yang beragam serta cara bermainnya, dalam film dokumenter “kaulinan urang lembur” ini memberikan informasi kepada *target audience* / penonton cara bermain, nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam permainan tradisional Jawa Barat oleh narasumber Komunitas Hong sebagai komunitas yang fokus pada permainan tradisional khususnya permainan tradisional Sunda.

IV 1.1 Teknis Pembuatan Film

Dalam pembuatan film dokumenter “ kaulinan urang lembur ” dilakukan secara bertahap mulai dari pembuatan sinopsis, *storyline* dan *storyboard*. Pemilihan lokasi, *crew*, pemilihan kostum dan kamera yang digunakan dalam pembuatan film dolumenter ini. Adapun rincian proses pembuatan film dokumenter ini sebagai berikut:

IV 1.1.1 Pembuatan Sinopsis

Pembuatan sinopsis berdasarkan data dan fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian dilakukan, kemudian disusun berurutan agar menjadi suatu cerita yang utuh berdasarkan alur film agar menjadi tontonan yang menarik.

IV 1.1.2 Pembuatan *Storyline*

Pembuatan *storyline* berdasarkan sinopsis yang telah dibuat menentukan alur cerita dan visualisasi yang akan dibuat, berisikan adegan-adegan yang ada pada film dokumeter kaulinan urang lembur.

IV 1.1.3 Pembuatan *Storyboard*

Storyboard adalah bentuk visualisasi atau gambaran yang dibuat bedasarkan *storyline*, *storyboard* menjadi patokan untuk mengambil gambar yang difilmkan dan untuk membantu sutradara sehingga akan mempermudah dalam proses syuting .

IV 1.1.4 Pemilihan lokasi syuting

Pemilihan lokasi syuting, lokasi syuting yang dipakai dalam film documenter kaulinan urang lembur ini adalah tempat pemukiman warga yang cukup padat didaerah Kiaracondong sebagai lokasi penelitian berlangsung dan di pakarangan ulin dago pakar utara (komunitas hong).

Lokasi Pertama



Gambar IV.1. Pemukinan warga
(Sumber : Dokumen pribadi)

Lokasi kedua



Gambar IV.2. Dago pakar utara
(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.1.5 Pemilihan *Crew*

Crew yang terlibat dalam pembuatan film dokumenter "kaulinan urang lembur" ini adalah orang-orang yang ahli dibidangnya masing-masing yang memiliki kredibilitas tinggi. *Crew* yang terlibat dalam pembuatan film dokumenter " kaulinan urang lembur " ini meliputi perizinan, kamera*man*, dokumentasi, *editor* dan konsumsi, adapun nama-namanya sebagai berikut :

a. Perizinan : Adi Susanto & Dwinda
b. Kamera*man* : Dani hernawan & Adi Susanto
c. Dokumentasi : Syahrul rusdi
d. *Editor* : Adi Susanto
e. Konsumsi : Widya Zulisnawati

IV 1.1.6 Pemilihan Kostum

Pemilihan kostum pada film dokumenter kaulinan urang lembur ini menggunankan baju tradisional sunda dengan warna yang cerah serta baju pangsi

yang digunakan oleh anak laki-laki. Dengan kostum ini dapat mewakili daerah asal permainan tradisional yang ada dalam film ini.



Gambar IV.3. Kostum Tradisional

(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.1.7 Pemilihan Kamera

Kamera yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter kaulinan urang lembur ini adalah Canon Dslr 60 D, 500D dan 1000D yang sudah memiliki fasilitas video *recording* atau perekam video dengan lensa standar 18-55mm. Sedangkan 1000D digunakan untuk kepentingan dokumentasi.



Gambar IV.4. Kamera Dslr 500 D, 60 D, 1000 D

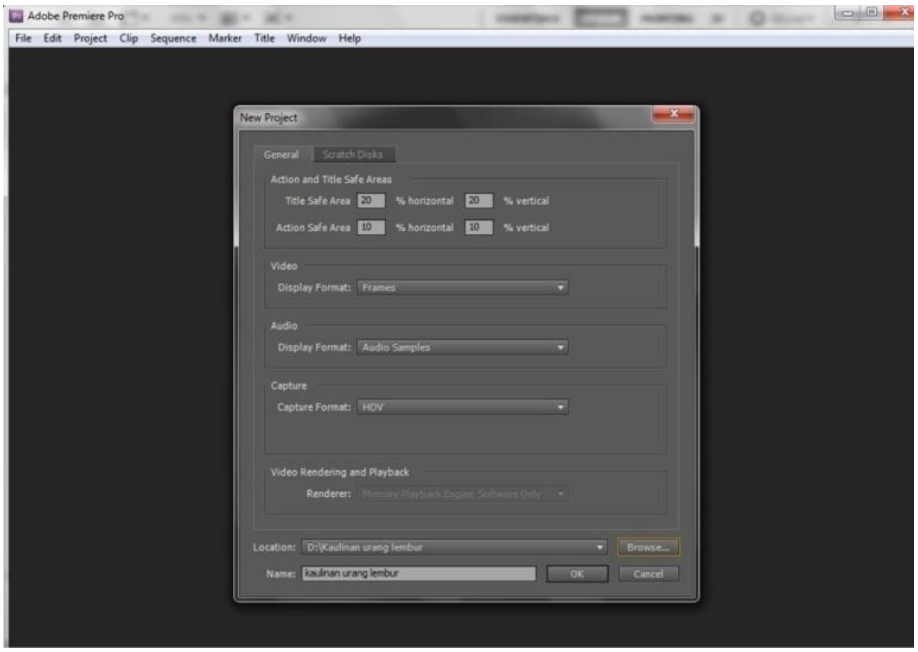
(Sumber : www.dpriview.com; akses 11 juli 2013)

IV 1.2 Teknis *Editing*

Setelah seluruh proses syuting selasai berdasarkan *storyline* dan *story board* langkah selanjutnya adalah proses *editing*, *editing* video menggunakan *software* Adobe premiere pro CS5, langkah pertama dalam *editing* adalah membuat *setting frame*, *import frame*, pemotongan *frame*, penambahan efek warna, video *transition*, penambahan teks judul, penambahan ilustrasi musik dan terakhir adalah proses *rendering*. Adapun langkah-langkah proses *editing* secara lengkap sebagai berikut :

IV 1.2.1 *Setting Frame*

Setting frame pada film dokumenter kaulinan urang lembur ini adalah 1920 x 1080i 25fps, sesuai dengan *setting*-an video pada saat syuting. Hal ini dilakukan agar menghasilkan gambar video yang maksimal yaitu *high devinision video* (HDV).

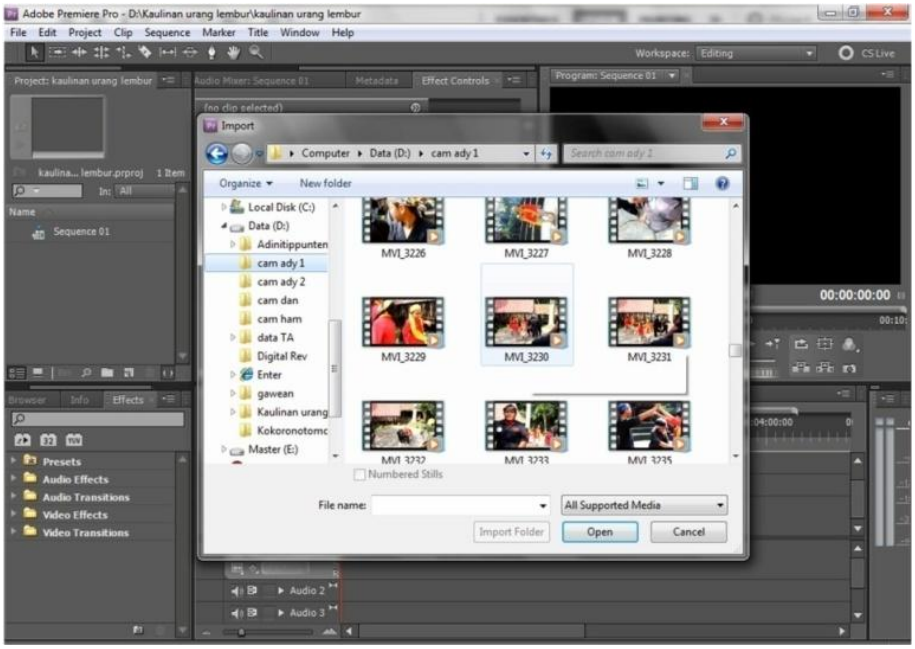


Gambar IV.5. *Setting* Video

(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.2.2 *Import Frame*

Setelah melakukan setting video langkah selanjutnya adalah mengImport video berdasarkan *storyline* dan *storyboard* hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengeditan.



Gambar IV.6. *Import Frame*

(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.2.3 Pemotongan *Frame*

Pemotongan frame dilakukan untuk memotong beberapa gambar yang tidak terpakai, pemotongan frame menggunakan *razor tool*.



Gambar IV.7. Pemotongan *Frame*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.4 Penambahan Efek Warna

Penambahan efek warna pada setiap frame bertujuan untuk menghasilkan warna sesuai dengan tema, menggunakan warna *orange* muda yang menghasilkan warna yang lembut.



Gambar IV.8. Penambahan Efek Warna

(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.5 Penambahan Efek Video *Transition*

Penambahan efek video *transition cross dissolve* bertujuan untuk memperhalus perpindahan dari satu *frame* ke *frame* berikutnya. Perpindahan adegan satu dengan yang lainnya tidak terlihat kasar.



Gambar IV.9. Penambahan Efek Video *Transition*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.6 Penambahan Teks judul Film

Penambahan teks judul, teks judul film kaulinan urang lembur sebelumnya dibuat pada software adobe photosop cs5 dengan format PNG agar menghasilkan reolosi yang tinggi dan tidak terlihat pecah.



Gambar IV.10. Penambahan Teks Judul Film

(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.7 Penambahan Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam film dokumenter kaulinan urang lembur ini adalah instrumen seruling bambu yang berjudul “ cahya sumirat ” yang berasal dari jawa barat sesuai dengan tema film.

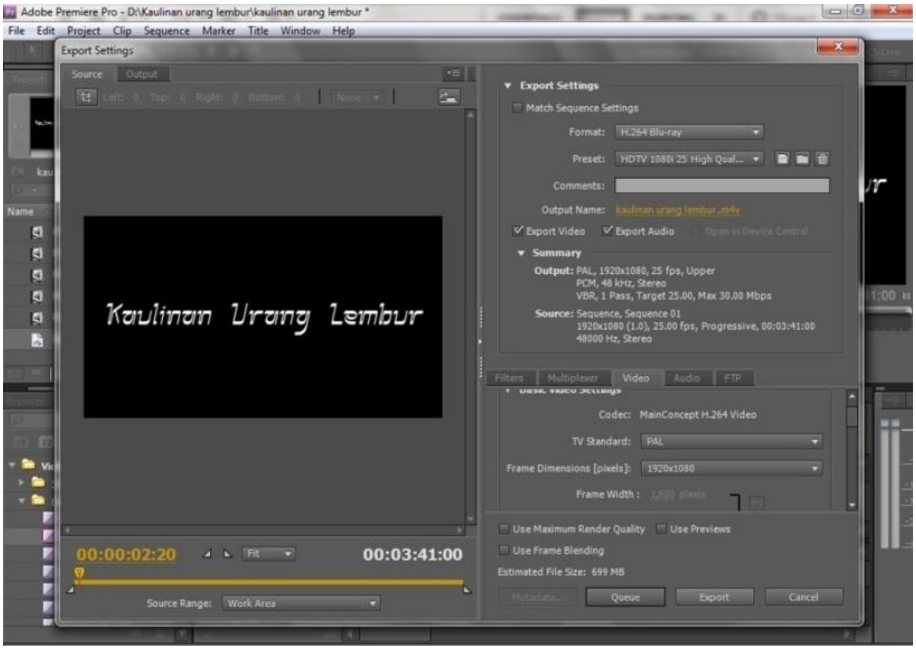


Gambar IV.11. Penambahan Ilustrasi Musik

(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.8 Proses *Rendering*

Pada tahap terakhir ini adalah proses rendering yaitu menjadikan sebuah video yang utuh dengan setting format output H.264 blu-ray HDTV 1080i 25 fps PAL *ratio* 1920 x 1080i 16:9 stereo 4800 Hz.



Gambar IV.12. Proses *Rendering*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.3 Media Pendukung

Media pendukung dibuat untuk mempromosikan media utama film dokumenter, media pendukung tersebut adalah baliho, poster, kalender, stiker dan cover dvd.

IV 1.3.1 Baliho

Media promosi baliho ini dibuat bertujuan untuk memberikan informasi kepada *target audience* perihal pemutaran film dokumenter dan tanggal tayangnya. agar film dokumenter kaulinan urang lembur ini dapat diketahui oleh masyarakat luas di kota Bandung. Media baliho ini ditempatkan di pinggir jalan / tempat umum di daerah Kota Bandung.



Gambar IV.13. Aplikasi baliho
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran	: 4 meter x 2 meter
Material	: *Vinyl* PVC
Teknis Produksi	: *Digital Printing*

IV 1.3.2 Poster

Sama halnya dengan baliho, poster juga berfungsi sebagai media promosi film dokumenter kaulinan urang lembur, media ini di desain menggunakan fotografi seorang anak yang sedang bermain permainan tradisional Jawa Barat Sondah, serta kegiatan anak-anak yang sedang bermain permainan tradisional lainnya di komunitas hong yang termasuk cuplikan dalam film dokumenter kaulinan urang lembur. Poster ini di tempatkan di tempat-tempat umun, dan sekolah dasar yang ada di daerah Kota Bandung. dengan media promosi poster ini diharapkan *target audience* merasa penasaran dan ingin menonton film dokumenter kaulinan urang lembur ini.



Gambar IV.14. Aplikasi Poster

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : A3 (29.7 cm x 42 cm)

Material : *Art paper* 210gr

Teknis Produksi : Cetak Separasi (*Offset*)

IV 1.3.3 Kalender

Media pendukung kalender berfungsi sebagai pengingat bagi *target audience* dan media pembelajaran permainan tradisional karena dalam kalender tersebut terdapat cara bermain beberapa permainan tradisional yang ada di Jawa Barat, seperti Hong-hongan, Parempet jengkol, Oray-orayan, Oray bungka dan Sondah yang saat ini mulai terlupakan .



Gambar IV.15. Cover Kalender

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar IV.16. Isi Kalender

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran	: A5 (14.8 cm x 21 cm)
Material	: *Art paper* 210gr
Teknis Produksi	: Cetak Separasi (*Offset*)

IV 1.3.4 Stiker

Stiker sebagi media promosi yang di temple di tempat-tempat umum dan di perumahan warga di Kota Bandung, stiker ini disebarkan dua minggu sebelum penayangan perdana film dokumenter kaulinan urang lembur.

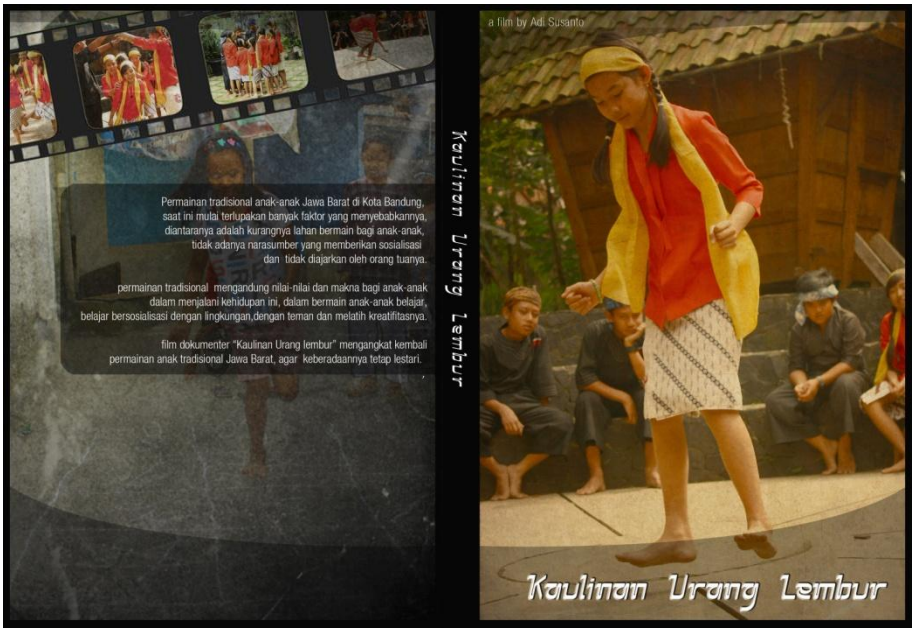


Gambar IV.17. Stiker
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran	: 8 cm x 16 cm
Material	: Stiker Cromo
Teknis Produksi	: *Digital Printing*

IV 1.3.5 *Cover* DVD

Cover dvd di desain menggunakan gambar anak-anak yang sedang memainkan permainan tradisional, untuk melengkapi media pendukung, memperindah tampilan dvd dan menarik perhatian.



Gambar IV.18. *Cover* DVD

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar IV.19. *Cover* Dalam DVD

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : Cover Depan 26 cm x 18.5 cm Cover Dalam 11.7 cm x 11.7 cm

Material : Art paper 150gr & label cd

Teknis Produksi : Cetak Separasi (*Offset*) & *Digital Printing*